PENGARUH ADAPTASI SOSIAL TERHADAP *HOMESICKNESS* PADA MAHASISWA RANTAU KALIMANTAN UTARA DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:
Aziza Widyasari
NIM 22102020059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing:
Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP.197210011998031003

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1600/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ADAPTASI SOSIAL TERHADAP *HOMESICKNESS* PADA MAHASISWA RANTAU KALIMANTAN UTARA DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZA WIDYASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 22102020059
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a8971e05f7b8

Penguji I

Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a896496e177da

Penguji II

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a8878f8527364

Yogyakarta, 30 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a8b94230227f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aziza Widyasari
NIM	: 22102020059
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Adaptasi Sosial Terhadap *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau Kalimantan Utara Di Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Februari 2026

Yang menyatakan,



Aziza Widyasari
NIM 22102020059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan segala rasa syukur atas rahmat Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Bapak Hendri Kasrizal dan Bunda Fitriyanti

Yang menjadi sumber kekuatan utama bagi kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang tak terhitung, memberikan kasih sayang yang tulus, serta untaian doa yang tiada henti dipanjatkan demi kelancaran dan keberhasilan penulis. Semua itu menjadi kekuatan dan pelindung yang nyata bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan pada masa studi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar."[1]

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Al-Qur'an Terjemahan. Al-Baqarah [2]: 155
[2]Al-Qur'an Terjemahan. Al-Hujurat [49]: 13

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Adaptasi Sosial Terhadap *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau Kalimantan Utara Rantau di Yogyakarta" ini dengan baik untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh kelulusan Sarjana Sosial. Penulis menyadari dengan menyelesaikan studi dan penulis ini tentu tidak luput dari dukungan, doa, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan bimbingan, dukungan, motivasi, kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi., selaku Dosen Pakar *Profesional Jugdment* yang sudah memberikan kritik, arahan, motivasi, dan saran kepada penulis selama masa studi dan proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, atas segala ilmu pengetahuan, bimbingan, serta memberikan motivasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas, yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik selama proses penyusunan skripsi.
8. Kepada kedua adik yang tersayang, Mariza Sabrina dan Muhamad Anugrah, yang selalu hadir dengan memberikan keceriaan dan menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang hingga di saat ini. Untuk Alm.Akung dan Alm.Mbah terima kasih atas segala kasih sayang yang kalian berikan semasa hidup. Meski penulis tak bisa lagi bersama kalian, ingatan tentang kalian akan selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Semoga karya ini bisa menjadi salah satu yang membuat kalian tersenyum bangga di sana.
9. Kepada Juventiona Prakasa, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus karena telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah mendengarkan keluh kesah penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada Windi Nabilah Febriani dan Dana Fortuna Misbach, penulis mengucapkan terima kasih karena kalian bukan hanya sekadar bagian dari hidup penulis, melainkan pendukung yang luar biasa di masa-masa sulit maupun senang. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, kesabaran, dan bantuan nyata yang kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Kepada sahabat terdekat penulis Annisa, Amel, Vannesa, Sekar, Ajeng, Tasya, Adya, Najwa, dan Nur Hikma, penulis mengucapkan terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang yang nyaman di tengah keributan dunia perkuliahan dan kedewasaan. Meski waktu terus berjalan dan kesibukan masing-masing sempat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membatasi pertemuan, namun kalian selalu ada menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis. Terima kasih atas tawa, dukungan tanpa syarat, dan kehadiran kalian yang tak ternilai harganya.

12. Kepada teman-teman terdekat penulis Khaila, Ayu, Amilia, Zulfa, Aliyah, Devina, Nabilah K, kak Hana, dan kak Sekar, penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, tempat berbagi ide, dan ruang aman untuk tumbuh bersama. Di balik setiap halaman dalam penelitian seperti berdiskusi, tawa, dan semangat yang pernah kita bagi.
13. Teman-teman AMKU Lemlai Suri Yogyakarta, terkhusus Niken Susilo Wardhani dan Sofia Rahma Shafira, penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dengan memberikan warna dalam setiap prosesnya, saling menguatkan dan selalu ada dengan dukungan yang tulus.
14. Teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2022, terkhusus Minhatul, Nur Azmi, Khusnun, Arinal, Adzkia, Tsaniyah, Dina, Bia, Durroh, Laili, Ana, Nana, Fiza, dan Annida penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan selama masa studi.
15. Bias penulis BTS, Gfriend, dan NCT Dream, penulis mengucapkan terima kasih dengan melalui karya-karya musik, lirik lagu yang penuh makna, serta perjalanan karier mereka. Penulis mendapatkan sumber motivasi, kekuatan, dan inspirasi yang luar biasa untuk menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Penulis



Aziza Widyasari
NIM 22102020059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aziza Widyasari (22102020059), "Pengaruh Adaptasi Sosial Terhadap *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau Kalimantan Utara di Yogyakarta" Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa rantau yang mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial dan menghadapi *homesickness* di lingkungan baru. Salah satu penyebabnya dikarenakan mahasiswa sering dihadapkan pada perubahan lingkungan yang signifikan dari segi sosial, budaya, hingga perbedaan kebiasaan yang memicu rasa kesepian dan kecemasan akibat keterpisahan dari keluarga. Banyak perguruan tinggi yang menyediakan layanan akademik, tetapi program yang secara khusus membantu mahasiswa luar daerah melewati dan mengelola adaptasi sosial secara efektif yang masih memerlukan perhatian lebih. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara adaptasi sosial terhadap *homesickness* pada mahasiswa rantau Kalimantan Utara di Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 70 mahasiswa rantau asal Kalimantan Utara yang merantau di Yogyakarta. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *homesickness* dengan jumlah 20 aitem dan skala adaptasi sosial dengan jumlah 19 aitem. Analisis data menggunakan analisis korelasi non parametrik dengan teknik analisis *rank spearman rho* dengan bantuan aplikasi IBM *SPSS* statistic 27. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sigh p=0.010
<0,05 dan nilai korelasi sebesar 0,308. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara adaptasi sosial dan *homesickness*, dengan hasil arah hubungan antara 2 variabel adalah positif atau searah. Hasil uji hipotesis ini menggambarkan bahwa kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi tingkat *homesickness*, yang dimana faktor ini tidak terukur oleh peneliti, seperti adaptasi sosial kepada kelompok dari daerah asal, letak geografis daerah asal, tingginya harga tiket pulang dan hubungan jarak jauh dengan keluarga menggunakan media sosial secara instens.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci: Adaptasi Sosial, *Homesickness*, mahasiswa rantau Kalimantan Utara

ABSTRACT

Aziza Widyasari (22102020059), *"The Effect of Social Adaptation on Homesickness in Out-of-Town Students from North Kalimantan in Yogyakarta" Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2026.*

This research is motivated by the difficulties experienced by students who migrate to other regions in social adjustment and facing homesickness in their new environment. One of the reasons is because students are often faced with significant environmental changes in terms of social, cultural, and differences in habits that trigger feelings of loneliness and anxiety due to separation from family. Many universities provide academic services, but programs specifically to help students from other regions navigate and manage social adaptation effectively still require more attention. The purpose of this study was to determine whether there is an influence between social adaptation and homesickness in students from North Kalimantan in Yogyakarta. The type of research used a quantitative approach. The research subjects were 70 college students from North Kalimantan who were studying in Yogyakarta. The instruments used in this study were a 20-item homesickness scale and a 19-item social adaptation scale. Data analysis was conducted using nonparametric correlation analysis with Spearman's rank correlation (rho) using IBM SPSS Statistics 27. Based on the test results, a significance value of p = 0.010 < 0.05 and a correlation coefficient of 0.308 were obtained. These values indicate a significant relationship between social adaptation and homesickness; however, the relationship found was positive or unidirectional, which does not align with the initial hypothesis. These hypothesis test results suggest the possibility of other factors influencing the level of homesickness, factors that were not measured by the researcher.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

***Keywords**: Social Adaptation, Homesickness, Students Living Away from Home, North Kalimantan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Kajian Pustaka 12
F. Sistematika Pembahasan 17
BAB II 18
KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 18
A. Kajian Teori tentang *Homesickness* 18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Pengertian Homesickness 18
2. Faktor Homesickness 20
3. Aspek-aspek Homesickness 20
4. Cara Mengurangi *Homesickness* 22
5. Persepktif Islam tentang *Homesickness* 24

B. Kajian Teori tentang Adaptasi Sosial 25
1. Pengertian Adaptasi Sosial 25
2. Faktor Adaptasi Sosial 27
3. Aspek-aspek Adaptasi Sosial 28
4. Cara-cara Adaptasi Sosial 30
5. Persepktif Islam tentang Adaptasi Sosial 31

C. Kerangka Berpikir 32

D. Hipotesis Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Jenis Penelitian 36

B. Populasi dan Sampel 36

C. Definisi Konseptul dan Operasional 38

D. Instrumen Penelitian 40

E. Metode Analisis Data 52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55

A. Deskripsi Data 55
1. Persiapan Penelitian 55
2. Pelaksanaan Penelitian 56
3. Gambaran Umum Subjek Penelitian 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian 60
5. Uji Asumsi 63
6. Uji Hipotesis 64
B. Pembahasan 66
BAB V PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 84
CURRICULUM VITAE 106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Penilaian Skala *Homesickness* dan Adaptasi Sosial 41
Tabel 3.2. Blueprint Skala *Homesickness* Sebelum Uji Coba 42
Tabel 3.3. Blueprint Skala Adaptasi Sosial Sebelum Uji Coba 43
Tabel 3.4. Hasil Uji Coba Validitas Variabel *Homesickness* 45
Tabel 3.5. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Adaptasi Sosial 46
Tabel 3.6. Kisi-kisi Skala *Homesickness* Setelah Uji Coba 47
Tabel 3.7. Kisi-kisi Skala Adaptasi Sosial Setelah Uji Coba 50
Tabel 3.8. Interpretasi Koefisien Alpha 51
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas 52
Tabel 4. 1 Distribusi Responden berdasarkan Usia 56
Tabel 4. 2 Distribusi Responden berdasarkan Semester 57
Tabel 4. 3 Distribusi Responden berdasarkan Perguruan Tinggi 59
Tabel 4. 4 Distribusi Responden berdasarkan Kabupaten 59
Tabel 4. 5 Distribusi Responden berdasarkan Desktiptif Hasil Penelitian 60
Tabel 4. 6 Norma Skor 61
Tabel 4. 7 Distribusi Kategorisasi Skor *Homesickness* 61
Tabel 4. 8 Distribusi Kategorisasi Skor Adaptasi Sosial 62
Tabel 4. 9 Distribusi Responden berdasarkan Uji Normalitas 63
Tabel 4. 10 Distribusi Responden berdasarkan Uji Linearitas 64
Tabel 4. 11 Hasil Korelasi Homesickness dan Adaptasi Sosial pada mahasiswa Kalimantan Utara yang merantau di Yogyakarta 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dinamika Hubungan Adaptasi Sosial dan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau 35
Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Variabel *Homesickness*.....71
Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Variabel Adaptasi Sosial 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi adalah salah satu tahap penting dalam memenuhi tugas pertumbuhan dan perkembangan individu pada masa awal dewasa. Demi mendapatkan pendidikan yang lebih baik, individu akan memilih untuk meninggalkan tempat tinggal mereka. Menurut Debora dkk, banyak orang yang pergi meninggalkan kota tempat mereka lahir karena berbagai alasan, seperti untuk mengejar pendidikan atau peluang karir. Keadaan ini dinamakan merantau, merantau yaitu kegiatan meninggalkan tempat lahir dengan durasi waktu yang tidak bisa dipastikan. Banyak individu yang merantau terjadi pada mahasiswa, karena beberapa universitas yang menjadi pilihan mereka untuk melanjutkan studi terletak jauh dari tempat mereka lahir. [3]

Teknologi dan globalisasi yang berkembang dengan sangat pesat, membuat banyak mahasiswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di luar tempat asalnya. Kondisi ini membuat mereka merantau jauh dari keluarga dan tempat asal mereka.[4] Hal ini menjadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Debora, C. M., Pratiknjo, M. H., & Sandiah, N. (2021). Strategi Adaptasi Mahasiswa Perantauan Asal Jakarta Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Holistik, Journal Of Social And Culture.

[4]Islami, F. N., Zulfa, V., & Faesal, M. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Rantau Di Universitas Negeri Jakarta. *JKKP*, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (2025), 12(1), hlm.27-38.

sebuah tantangan bagi mereka untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru. Sulitnya beradaptasi di lingkungan baru dapat menimbulkan *homesickness* dan masalah kesehatan psikologis pada mahasiswa selama masa studi.

Menurut Christopher A. Thurber dan Edward A., *homesickness* adalah permasalahan psikologis yang muncul akibat perpisahan dari rumah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada emosi, tetapi juga dapat memengaruhi interaksi sosial serta psikologis individu.[5] Perubahan lingkungan yang signifikan, baik dari segi sosial, budaya, maupun kehidupan sehari-hari dapat membuatan seseorang mengalami *homesickness*. Biasanya *homesickness* terjadi pada mahasiswa rantau, terutama pada masa awal perkuliahan. Individu yang mengalami *homesickness* biasanya merasa kesepian dan sulit berinteraksi dengan orang-orang di sekitar.[6]

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa bantuan sosial dan keterampilan berkomunikasi sangat penting dalam proses penyesuaian sosial. Mahasiswa yang berhasil berinteraksi dengan lingkungan sosialnya biasanya menunjukkan resiliensi emosional yang lebih besar dalam menghadapi *homesickness.*[7] Berbagai macam interaksi sosial seperti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5]Thomas, D. *Factors that contribute to homesickness among students in Thailand. Kasetsart Journal of Social Sciences* (2020), 41(1), 136-141.

[6]Telaumbanua, A., Gulo, D., Lahagu, L. A., Gulo, C. K., & Gulo, E. K. K. Pengaruh Penerapan Teori Belajar Sibernetik Terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengelola Pembelajaran Berbasis Digital. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen (2022), 1(2), hlm.58-67.

[7]Amala, I. F., Fitriani, P., Khoirunnisa, T. W., Octaviana, H., Masruroh, N., Aprilliani, A. N., & Pranata, S. Gambaran *Homesickenss* Pada Mahasiswa Baru. *Medic Nutricia: Journal Ilmu Kesehatan* (2025), *21*(2), hlm.721-730.

perbedaan dalam budaya, bahasa, tantangan yang rumit, dan hubungan sosial menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa rantau yang mana dapat meningkatkan *homesickness*, jika tidak dapat diatasi dapat menyebabkan rasa kesepian bagi mahasiswa rantau.

Peristiwa munculnya *homesickness* ditandai dengan perasaan sedih, cemas, kesepian dan menurunnya motivasi belajar. Bentuk tekanan emosional yang timbul akibat adanya perubahan besar dalam kehidupan individu. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi aspek psikologis tetapi juga dapat berdampak secara fisik seperti menimbulkan kelelahan, hilangnya nafsu makan, serta sulitnya berkonsentrasi dan berbagai perasaan emosi[8]. Reaksi tersebut biasanya muncul karena kurangnya dukungan sosial dari lingkungan sekitar, sehingga mahasiswa merasa asing di tempat barunya.[9]

Homesickness yang tidak ditangani dengan tepat bisa menyebabkan masalah psikologis yang serius. *Homesickness* memiliki hubungan positif dengan naiknya tingkat stres, depresi ringan, dan berkurangnya semangat belajar.[10] Pada mahasiswa yang merantau, tekanan mental ini mungkin mengakibatkan penurunan hasil akademik dan menghalangi pertumbuhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8]Adelia, S. N. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau Tahun Pertama Di Fakultas Psikologi Unissula, *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung (2025), hlm.1-47.

[9]Kirana, D. L. Penanganan kasus *homesickness* melalui *cognitive behaviour* terapi dengan teknik restruktursasi kognitif dan terapi sabar di yayasan peduli anak. *Qawwam: Journal for gender mainstreaming* (2021), *15*(1), hlm.69-88.

[10]Afrilia, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pengaruh *homesickness* terhadap kesehatan mental mahasiswa rantau. Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII), 2(1), hlm.161-175.

pribadi. Sangat penting untuk memahami elemen-elemen yang memicu *homesickness*, termasuk kemampuan beradaptasi secara sosial yang kuat.

Menurut Appadurai dalam jurnal Adrian Listyo, ketika seseorang pindah dari satu tempat ke tempat lain, perpindahannya tidak hanya melibatkan tubuhnya saja. Individu tersebut otomatis membawa budaya yang sudah ia miliki sejak lahir. Budaya itu mencakup cara hidup, kebiasaan, dan nilai-nilai yang membentuk seseorang dalam berpikir, bertindak, dan bersikap sehari-hari. Kelompok orang yang pindah dari satu budaya ke budaya yang berbeda mengalami proses sosial yang bisa memengaruhi cara mereka beradaptasi dan membentuk identitas diri mereka. Kelompok baru, budaya baru dan sistem hidup yang baru dapat mengubah tatanan sistem yang selama ini sudah tertanam dari kecil oleh para perantau. Oleh karena itu, muncul sebuah proses yang disebut adaptasi sosial.[11]

Kemampuan beradaptasi bagi mahasiswa perantau menjadi kunci utama dalam mengurangi *homesickness*. Oleh karena itu, adaptasi sosial merupakan peran penting bagi mahasiswa rantau. Adaptasi sosial merujuk pada kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan norma, nilai, serta kebiasaan di lingkungan baru. Mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi sosial yang baik cenderung lebih mudah membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan lingkungan kampus, sehingga perasaan kesepian dapat berkurang dan kesejahteraan psikologis meningkat.

[11] Adrian Listyo Guritno (2018), Adaptasi sosial mahasiswa rantau dalam dunia hiburan malam, Jurnal FISIP, hal 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebaliknya, mahasiswa yang kesulitan menyesuaikan diri secara sosial lebih berisiko mengalami *homesickness* karena kurangnya rasa keterikatan dengan lingkungan barunya.[12]

Menurut Menatti, adaptasi adalah proses yang berpengaruh positif terhadap kesehatan, melibatkan interaksi manusia dengan lingkungannya secara luas.[13] Adaptasi sosial melibatkan hubungan antara kelompok atau lembaga dengan lingkungan fisik yang membantu kelompok atau lembaga tersebut tetap hidup dan berfungsi. Dalam membahasan lingkungan hidup, kita pada umumnya memperhatikan berbagai aspek di sekitar kita, baik secara pribadi maupun dalam konteks sosial. Hal itu mencakup lingkungan fisik, biologis, dan sosial yang terus mengalami perubahan. Adaptasi juga termasuk dalam bagian dari proses perkembangan budaya manusia, di mana manusia berusaha menyesuaikan diri atau merespons perubahan yang terjadi seiring waktu dalam lingkungan fisik maupun sosial.[14]

Menurut William Adolf dan Roswiyani adaptasi sosial merupakan proses di mana sebuah kelompok atau lembaga berinteraksi serta beradaptasi dengan lingkungan fisik dan sosial di sekitarnya agar dapat tetap hidup dan bertahan lama. Proses ini adalah cara untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di sekitar, baik secara fisik, biologis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12]Tinus, A. A., Asmirah, A., & Burchanuddin, A. Adaptasi Sosial Mahasiswa Sabah Dalam Lingkungan Universitas Bosowa Makassar. Jurnal Sosiologi Kontemporer (2021), 1(1), hlm.1-8.

[13] Menatti, L., Bich, L., & Saborido, C. (2022). Health and environment from adaptation to adaptivity: A situated relational account. History and Philosophy of the Life Sciences, 44(3), 1–28.https://doi.org/10.1007/s40656-022-00515-w

[14] Batubara, I. W. S., & Islami, N. (2022). Strategi adaptasi nelayan Tanjung Leidong terhadap perubahanlingkunganhidup. JurnalIlmu Komputer,Ekonomi Dan Manajemen, 2(1), 1784–1794.

maupun sosial agar tetap bisa relevan dan beradaptasi dengan situasi baru yang terus muncul seiring berjalannya waktu.[15]

Menurut Dewi, perubahan di sekitar kita membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi secara sosial yang baik dari setiap individu. Adaptasi sosial didefinisikan sebagai proses yang penting agar seseorang bisa bertahan hidup dan bekerja dengan baik di lingkungan yang baru. Adaptasi sosial merupakan sebuah proses di mana masyarakat melakukan penyesuaian terhadap situasi baru yang muncul karena perubahan lingkungan sosial mereka. Secara teori, adaptasi sosial dianggap sebagai proses yang terus berubah dan mencakup berbagai bentuk penyesuaian diri.[16]

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa perantau untuk mengatasi tantangan penyesuaian sosial dan *homesickness*. Dukungan dari pendidikan tinggi, seperti penyediaan layanan konseling, pembentukan komunitas mahasiswa antarwilayah, serta program latihan keterampilan sosial dapat mempercepat proses adaptasi mahasiswa. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang sangat penting untuk mendukung mahasiswa perantau dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sosial.[17] Penyesuaian sosial mahasiswa tidak hanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] William Adolf Lewi Musak dan Roswiyani (2025), Hubungan antara kesepian dan adaptasi sosial: Studi kasus pada mahasiswa rantau dijakarta, Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, vol. 14, no 1, hal 41-48.

[16] Dewi, S. B. P. (2024). Strategi Adaptasi Masyarakat Desa Nepen Terhadap Perubahan Sosial Pasca Revitalisasi Objek Wisata Panorama Di Boyolali.

[17] Agestia, E., Safitri, D., & Sujarwo, S. Adaptasi mahasiswa dalam mengatasi *culture shock* dalam perkuliahan. Risoma: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan (2024), 2(4), hlm.253-264.

memengaruhi emosi mereka, tetapi juga kaitan yang kuat dengan pembentukan identitas diri dan keberhasilan akademik. Penyesuaian ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan akademik dan sosial, sehingga dapat mengurangi masalah kesehatan psikologis mereka.[18]

Mahasiswa perantau merupakan individu yang menempuh pendidikan tinggi di luar daerah asalnya dan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang berbeda dari tempat tinggal sebelumnya. Proses perantauan tidak hanya menuntut kesiapan akademik, tetapi juga kesiapan psikologis dan sosial. Salah satu masalah yang sering dialami oleh mahasiswa rantau adalah masalah psikologis dimana individu merasa rindu berlebih terhadap rumah dan lingkungan asal. Kondisi ini merupakan respons emosional yang timbul akibat berpisah dari keluarga dan lingkungan yang memberikan rasa aman.[19] Dari temuan, Susan Matt menyatakan bahwa keterpisahan dari lingkungan asal dapat memicu perasaan terisolasi dan ketidaknyamanan di lingkungan baru.[20]

Kalimantan Utara merupakan provinsi yang tergolong baru dari semua provinsi yang ada. Karakteristik geografisnya pun sangat khas, provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi yang berbatasan langsung dengan sabah dan sarawak. Dimana banyak daerah di provinsi Kalimantan Utara berbentuk pedesaan, pegunungan dan perhutanan. Banyak daerah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18]Pratama, A. W. Hubungan Antara Adaptasi Budaya Dengan Distres Psikologis Yang Dimoderasi Oleh Kelekatan Orang Tua Pada Mahasiswa Baru Dari Perantauan, *Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang (2024), hlm. 116-125.

[19]Afrilia, D., & Siregar, M. F. Z. Pengaruh *homesickness* terhadap kesehatan mental mahasiswa rantau. Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) (2024), 2(1), hlm. 161-175.

[20]Matt, SJ. *Kerinduan akan kampung halaman: sebuah sejarah Amerika* . Oxford University Press (2011).

Kalimantan Utara yang masuk ke dalam wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) dengan kondisi daerah pesisir, pedalaman dan pegunungan.[21] Mahasiswa perantau dari Kalimantan Utara terbiasa dengan keadaan daerah yang relatif sepi dan terbatas, berbeda dengan keadaan mahasiswa perantau daerah lain yang dimana sudah terbiasa dengan ritme urban. Menurut Ward & Kennedy dalam jurnal milik Kali A Demes dan Nicolas Geeraert semakin besar jarak budaya dan lingkungan antara daerah asal dan daerah tujuan, semakin tinggi tingkat stres akulturasi dan kesulitan adaptasi sosial yang dialami individu.[22]

Kemampuan beradaptasi bagi mahasiswa perantau menjadi kunci utama dalam mengurangi *homesickness*. Adaptasi sosial merujuk pada kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan norma, nilai, serta kebiasaan di lingkungan baru. Mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi sosial yang baik cenderung lebih mudah membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan lingkungan kampus, sehingga perasaan kesepian dapat berkurang dan kesejahteraan psikologis meningkat. Sebaliknya, mahasiswa yang kesulitan menyesuaikan diri secara sosial lebih berisiko mengalami *homesickness* karena kurangnya rasa keterikatan dengan lingkungan barunya.[23]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] IZI Inisiatif Zakat Indonesia (2024), Mengenal desa malinau hilir kalimantan utara wilayah 3T penyaluran paket ramadan izi. https://izi.or.id/mengenal-desa-malinau-hilir-kalimantan-utara-wilayah-3t-penyaluran-paket-ramadhan-izi/

[22] Kali A Demes and Nicolas Geeraert (2014), Measures Matter: Scales for Adaptation, Cultural Distance, and Acculturation Orientation Revisited, Journal of Cross-Cultural Psychology 2014, Vol 45(1) 91 –109.

[23] Tinus, A. A., Asmirah, A., & Burchanuddin, A (2021). Adaptasi Sosial Mahasiswa Sabah Dalam Lingkungan Universitas Bosowa Makassar. Jurnal Sosiologi Kontemporer, 1(1), hlm.1-8.

Penelitian yang dilakukan oleh Geni Novella mengungkapkan bahwa *homesickness* dapat dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswi yang memiliki kecenderungan mengalami *homesickness* dibandingkan dengan mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswi umumnya lebih sensitif terhadap perubahan lingkungan dan lebih mudah mengekspresikan emosinya, sementara mahasiswa cenderung mengatasi perasaan tersebut dengan melakukan berbagai aktivitas. Temuan ini menegaskan bahwa reaksi terhadap *homesickness* tidak hanya ditentukan oleh faktor lingkungan, tetapi juga oleh aspek sosial dan psikologis individu.[24]

Keberagaman budaya di perguruan tinggi juga menimbulkan tantangan khusus bagi mahasiswa yang merantau. Perbedaan bahasa, tradisi, dan aturan sosial mengharuskan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan cepat supaya bisa diterima di lingkungan baru. Mahasiswa yang tidak berhasil beradaptasi cenderung merasa tidak betah, terasing, dan mengalami penurunan semangat belajar. Di sisi lain, mahasiswa dengan kemampuan penyesuaian sosial yang kuat akan lebih lancar membentuk hubungan sosial yang baik, merasa senang, serta bisa mengelola emosi saat menghadapi tekanan akademik atau sosial.[25]

Adaptasi sosial yang efektif bisa berfungsi sebagai strategi penanganan bagi mahasiswa dalam menghadapi perubahan lingkungan,

[24]Novella, G. Perbedaan *Homesickness* Mahasiswa Rantau Tahun Pertama antara Laki-Laki dan Perempuan di Universitas Negeri Padang. Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan (2025), 3(1), hlm.69-76.

[25]Herdi, H., & Ristianingsih, F. Perbedaan resiliensi mahasiswa rantau ditinjau berdasarkan gegar budaya. Insight: Jurnal Bimbingan Konseling (2021), 10(1), hlm.30-40.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun hubungan dukungan sosial yang positif. Menurut Afrilia, adanya hubungan antara adaptasi sosial dan *homesickness* terdapat pada faktor seperti dukungan sosial, kemampuan beradaptasi, serta intensitas komunikasi dengan keluarga yang terbukti memengaruhi *homesickness* yang dialami individu. Proses adaptasi terhadap lingkungan baru memerlukan emosi dan mental yang besar, dan proses ini dapat menimbulkan stres yang dapat memperburuk kondisi *homesickness*. Mahasiswa perantau yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan lebih percaya diri, terbuka, dan mampu menjaga perilaku.[26]

Dalam pendekatan Bimbingan dan Konseling Islam, rasa rindu yang tidak teratasi bukan hanya soal perasaan, tetapi juga menghalangi keimanan yang bisa mengganggu tugas utama seorang mahasiswa, yaitu mengejar ilmu pengetahuan. Kesedihan yang dalam dan rasa takut karena jauh dari keluarga bisa membuat hati dan pikiran jadi gelap, sehingga sulit menerima pembelajaran dengan jelas.[27] Oleh karena itu, mahasiswa yang tinggal di luar kampung halaman diwajibkan untuk berusaha secara aktif dengan cara mengadaptasi diri ke lingkungan sosial yang baru. Dalam pandangan Islam, adaptasi sosial diartikan sebagai Tawafuq al-Ijtimai (penyesuaian sosial), yang merupakan cara nyata untuk menjaga hubungan baik antar sesama manusia (hablum minannas) dan memperkuat tali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26]Afrilia, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pengaruh *homesickness* terhadap kesehatan mental mahasiswa rantau. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, *2*(1), 176-188.

[27] Achmad Mubarok, *Psikologi Qur'ani*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 112.

silaturahmi di tanah yang asing.[28] Ketika mahasiswa dari Kalimantan Utara mampu bersaudara dengan masyarakat dan lingkungan di Yogyakarta, mereka sebenarnya sedang membangun sistem dukungan sosial yang bisa memberi rasa tenang dan nyaman bagi hati. Ketenangan ini akhirnya akan mereduksi rasa rindu akan rumah, sehingga tugas mereka sebagai pencari ilmu dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh adaptasi sosial terhadap *homesickness* pada mahasiswa rantau Kalimantan Utara di Yogyakarta?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh adaptasi sosial terhadap *homesickness* pada mahasiswa rantau Kalimantan Utara di Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, terutama di bidang psikologi pendidikan dan sosial. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dampak adaptasi

[28] Lahmuddin Lubis, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2011), hlm. 78.

sosial terhadap *homesickness* yang dialami oleh mahasiswa yang merantau, yaitu kondisi ketidaknyamanan psikologis yang disebabkan oleh keterpisahan dari lingkungan asal mereka. Selanjutnya, temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung teori-teori yang berkaitan dengan adaptasi sosial, dukungan sosial, dan mekanisme mengatasi perasaan keterasingan yang dialami mahasiswa yang merantau.

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian ini memberikan data yang signifikan bagi pihak pendidikan tinggi, pengajar, dan pembuat kebijakan dalam merancang program atau fasilitas yang mendukung proses penyesuaian mahasiswa yang merantau. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perasaan *homesickness*, seperti dukungan sosial dan kemampuan beradaptasi pada pendidikan tinggi, dapat memperbaiki dukungan emosional dan hubungan sosial untuk mahasiswa, yang pada akhirnya dapat menurunkan *homesickness* dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Selanjutnya, hasil studi ini berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa yang merantau dalam merancang strategi adaptasi yang efisien untuk mengatasi tantangan hidup di luar tempat tinggal mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Terdapat lima kajian pustaka yang bersumber dari penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Artikel jurnal karya Keysie Debora Orah dan I Gege Puenawinadi, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat pada tahun 2025 yang berjudul "Penyesuaian Diri dan *Homesickness* pada Mahasiswa Rantau". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan menggunakan teknik total sampling. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman*. Adapun subjek yang digunakan yaitu mahasiswa rantau tahun pertama yang tinggal di asrama Universitas Klabat dengan jumlah 90 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau dengan nilai *p-value* = 0,000 (p < 0,05). Hasil analisis korelasi ini menunjukkan nilai -0,480 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat dengan arah negatif. Oleh sebab itu, semakin tinggi kemampuan penyesuaian diri mahasiswa, semakin rendah tingkat *homesickness* yang dirasakan.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti fenomena *homesickness* pada mahasiswa perantau. Sedangkan perbedaannya pada variabel yaitu penulis terdahulu terdapat penyesuaian diri, sementara pada variabel penulis yaitu adaptasi sosial.[29]

2. Artikel jurnal karya Nikka Azzahra Syawalaufa, Rahma Saniatuzzulfa, Program Studi Psikologi, Universitas Sebelas Maret

[29]Orah, K. D., & Purnawinadi, I. G. (2025). Penyesuaian Diri Dan H*omesickness* Pada Mahasiswa Rantau. *Nutrix Journal*, *9*(2), 388-398.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Surakarta pada tahun 2024 yang berjudul "Hubungan Antara *Homesickness* Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Rantau di Universitas Sebelas Maret Surakarta". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 for Windows.* Adapun subjek yang digunakan yaitu mahasiswa aktif Universitas Sebelas Maret Surakarta yang merantau dan tinggal di kos dengan jumlah 100 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara homesickness dengan motivasi belajar, dengan nilai korelasi -0,234 dan p = 0,019 (p < 0,05). Oleh sebab itu, semakin tinggi *homesickness* yang dialami mahasiswa, semakin rendah motivasi yang dimilikinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mencari tahu mengenai *homesickness* pada mahasiswa rantau. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, yaitu motivasi belajar, dan variabel bebas dari penulis, yaitu adaptasi sosial.[30]

3. Artikel jurnal karya Ilma Fiqni Amala, Jelita Meazza Milanisti, Amalia Putri Cahyani, Milla Muyassaroh, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Semarang pada tahun 2025 yang berjudul "Gambaran *Homesickness* Pada Mahasiswa Baru". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan

[30]Syawalaufa, N. A., & Saniatuzzulfa, R. Hubungan antara *Homesickness* dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Rantau di Universitas Sebelas Maret. Jurnal Studia Insania (2024), 12(1), 82-95.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk menggambarkan *homesickness*. Adapun subjek yang digunakan yaitu mahasiswa baru yang merantau studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang dengan jumlah 32 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami *homesickness* dengan tingkat 90,6. Oleh karena itu, mahasiswa yang merantau cenderung mampu beradaptasi dengan baik dan memiliki *homesickness* yang rendah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mencari tahu mengenai tingkat *homesickness* pada mahasiswa yang merantau. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dari penelitian penulis, yaitu adaptasi sosial.[31]

4. Artikel jurnal karya Brigita Lusianti Palimbu, Minarni, dan Patmawati Taibe, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bososwa pada tahun 2025 yang berjudul "*Homesickness* pada Mahasiswa Perantau di Makassar: Sebuah Tinjauan Deskriptif". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan skala *Utrecht Homesickness Scale dengan reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,915 dan validitas analisis Confirmatory Factor Analysis* dengan menggunakan aplikasi *JAPS*. Subjek penelitian ini yaitu 398

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[31]Amala, I. F., Fitriani, P., Khoirunnisa, T. W., Octaviana, H., Masruroh, N., Aprilliani, A. N., ... & Pranata, S. Gambaran *Homesickness* Pada Mahasiswa Baru. Medic Nutricia: Journal Ilmu Kesehatan (2025), 21(2), hlm.721-730.

mahasiswa aktif yang mengalami *homesickness* yang merantau di Kota Makassar dengan rentang usia 18-22 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami *homesickness* sebesar 33,2%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti *homesickness* pada mahasiswa yang merantau. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggambarkan gambaran *homesickness* dan penelitian penulis yaitu pengaruh adaptasi sosial terhadap *homesickness.*[32]

5. Artikel jurnal karya Aprilia Rahmah, Niken Titi Pratitis, Rahma Kusumandari, Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2025 yang berjudul "*Homesickness* pada Mahasiswa Rantau Ditinjau dari Strategi Coping". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan skala *homesickness* pada indikator Archer dan skala strategi coping berdasarkan indikator Lazarus dan Folkman dan menggunakan analisis dengan *SPSS 30 for Windows*. Subjek penelitian ini yaitu 125 mahasiswa aktif yang merantau di Surabaya angkatan 2023.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti *homesickness* pada mahasiswa yang merantau.

[32]Palimbu, B. L., Minarni, M., & Taibe, P. *Homesickness* pada Mahasiswa Perantau di Makassar: Sebuah Tinjauan Deskriptif. Jurnal Psikologi Karakter (2025), *5*(1), hlm.51-57.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sedangkan perbedaannya, terdapat pada lokasi pengambilan data pada penelitian ini pengambilan data di Surabaya, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Yogyakarta.[33]

Dari 5 penelitian sebelumnya yang tercantum pada penelitian ini, bahwa penulis meneliti tentang pengaruh adaptasi sosial terhadap *homesickness* pada mahasiswa rantau Kalimantan Utara di Yogyakarta. Sedangkan, penelitian sebelumnya berpadu dengan beberapa variabel bebas lainnya. Peneliti membahas tentang responden mahasiswa rantau dari Kalimantan Utara sedangkan penelitian terdahulu kebanyakan membahas responden mahasiswa rantau secara keseluruhan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dirancang secara terstruktur agar proses analisis data dapat dilakukan secara menyeluruh. Bab I pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian pustaka. Bab II landasan teori berisi tinjauan tentang *homesickness* dan adaptasi sosial, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Bab III metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas, teknik analisis. Bab IV pembahasan berisi tentang hasil penelitian, pengembangan, dan pembahasan. Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33]Rahmah, A., Pratitis, N. T., & Kusumandari, R. *Homesickness* pada Mahasiswa Rantau di Tinjau dari *Strategi Coping* (2025)., hlm.7-16.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan ini mengenai pengaruh adaptasi sosial terhadap *homesickness* pada mahasiswa Kalimantan Utara yang merantau di Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara adaptasi sosial dan *homesickness*, tetapi dengan hubungan yang searah atau positif. Yang dimana ada kemungkinan bahwa hubungan antara kedua variabel ini memiliki hubungan ganda. Dengan melalui analisis deskriptif mayoritas mahasiswa Kalimantan Utara yang merantau di Yogyakarta berada pada tingkat sedang untuk kedua variabel yang di mana berarti mereka memiliki kemampuan adaptasi yang cukup memadai namun masih membutuhkan pengembangan yang lebih lanjut khususnya pada aspek partisipasi aktif (*participation*) dan kepedulian lingkungan (*altruisme*). Pada perspektif Bimbingan Konseling Islam (BKI), dinamika yang sesuai dengan perintah di dalam Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 13 untuk saling mengenal antara perbedaan suku dan budaya yang di mana proses adaptasi sosial dilakukan dengan tulus dan dilandasi dengan niat untuk menuntut ilmu karena Allah SWT. menjadi untuk mendapatkan ketenangan hati bagi mahasiswa dalam beban emosional akibat jauh dari tempat asalnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa rantau Kalimantan Utara disarankan mahasiswa lebih membuka diri dan aktif meningkatkan dalam adaptasi sosialnya di lingkungan baru. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan akademis maupun bergabung dengan komunitas kampus tanpa menutup diri untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal di Yogyakarta.
2. Bagi Perguruan Tinggi PTN maupun PTS khususnya dapat merancang program yang lebih inklusif untuk keterampilan sosial mahasiswanya. Dengan adanya program ini sangat penting untuk membantu mahasiswa luar daerah untuk melewati fase *culture shock* dan mengelola strategi mereka dengan efektif terhadap *homesickness* yang mereka rasakan.
3. Bagi organisasi pada mahasiswa Kalimantan Utara diharapkan dapat membuat program kerja yang tidak hanya mendekatkan solidaritas internal saja tetapi juga menjadi jembatan untuk anggotanya agar bisa berbaur, memahami, dan menghormati kultur budaya masyarakat di Yogyakarta (*conformity*) sehingga terbangunnya interaksi sosial yang harmonis.
4. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabelnya. Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penulis dengan menguji variabel lain yang sesuai untuk meningkatkan hasil pada penelitiannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, S. N. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau Tahun Pertama Di Fakultas Psikologi Unissula, Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung (2025), hlm.1-47.

Adolf, William Lewi Musak dan Roswiyani (2025), Hubungan antara kesepian dan adaptasi sosial: Studi kasus pada mahasiswa rantau dijakarta, Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, vol. 14, no 1.

Afrilia, D., & Siregar, M. F. Z. Pengaruh *homesickness* terhadap kesehatan mental mahasiswa rantau. Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) (2024), 2(1), hlm. 161-175.

Agestia, E., Safitri, D., & Sujarwo, S. Adaptasi mahasiswa dalam mengatasi culture shock dalam perkuliahan. Risoma: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan (2024), 2(4), hlm.253-264.

Ahmed, Abdullah A. (2023), Challenges and social adaptation of international students in Saudi Arabia, journal heliyon, hal 8. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e16283

Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. Jurnal Pelita Nusantara (2023), 1(3), hlm.430-448

Amala, I. F., Fitriani, P., Khoirunnisa, T. W., Octaviana, H., Masruroh, N., Aprilliani, A. N., ... & Pranata, S. Gambaran Homesickenss Pada Mahasiswa Baru. Medic Nutricia: Journal Ilmu Kesehatan (2025), 21(2), hlm.721-730.

Anggi A. K., & Yohanes, H. W.. Kemampuan Beradaptasi Sosial Mahasiswa Batak di Lingkungan Yogyakarta. Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Учредители: Program Studi Kewirausahaan, Universitas Nusa Nipa (2024), 2(4), hlm.39-48.

Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. Jurnal Basicedu (2022), 6(4), hlm.6491-6504

Anindita, N. Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Indonesia Yang Berkuliah Di Luar Negeri, Doctoral dissertation, Universitas Airlangga (2023), hlm.1-9.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Azizaturrohmah, W. Hubungan *Homesickness* Dengan Self Adjustment Pada Santri Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo, Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Tribakti (2023), hlm.13-26.

Batara, D. R., Ardiansyah, R., Yanwas, Y. B. B., Naumi, N., Slamet, R. A., & Ahman, A. Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia (2025), 4(2), hlm. 682-689.

Batubara, I. W. S., & Islami, N. (2022). Strategi adaptasi nelayan Tanjung Leidong terhadap perubahanlingkunganhidup. JurnalIlmu Komputer,Ekonomi Dan Manajemen, 2(1), 1784–1794.

Cahyaningrum, F., Zuhro"Fitria, A. Q., & Maharani, N. P. Fenomena *Homesickness* pada Santriwati Baru di Pesantren: Faktor, Gejala, dan Strategi Adaptasi. Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional (2025), 2(2), hlm.141-146.

Debora, C. M., Pratiknjo, M. H., & Sandiah, N. (2021). Strategi Adaptasi Mahasiswa Perantauan Asal Jakarta Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Holistik, Journal Of Social And Culture.

Demes, Kali A. and Nicolas Geeraert (2014), Measures Matter: Scales for Adaptation, Cultural Distance, and Acculturation Orientation Revisited, Journal of Cross-Cultural Psychology 2014, Vol 45(1) 91 –109.

Desi, T. P. (2024). Konseling Individu Dalam Menanggulangi Homesick Pada Santri Kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Huffaz (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Dewi, S. B. P. (2024). Strategi Adaptasi Masyarakat Desa Nepen Terhadap Perubahan Sosial Pasca Revitalisasi Objek Wisata Panorama Di Boyolali.

Fahira, N. S. *Homesickness* pada remaja akibat kurangnya dukungan sosial dari orang tua. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling (2022), 12(2), hlm.161-174.

Febriyanti, B. N. Teknik pengambilan sampel. *Universitas Jambi*, (2023). *13*(3), 1576-1580.

Febrian, Ika.K, Nugraha Arif. K, Ermida. S, Unika. P, Tri Muji. I, M. Shohib (2022), Social Support and Acculturative Stress of International Students,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

International Journal of Environmental Research and Public Health, 19, hal 2-11, doi: https://www.mdpi.com/1660-4601/19/11/6568

Fikri, M. Adaptasi Sosial Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu Utara, Doctoral dissertation, IAIN Palopo (2024), hlm.1-150.

Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2024), 4(3), hlm.1812-1820.

Gitan, Leonor. A, Joep Hofhuis, Kinga Bierwiaczonek, Carmen Carmona (2022), Social media use, social identification and cross-cultural adaptation of international students: A longitudinal examination, journal of frontiers of psychology, hal 5-8, doi: 10.3389/fpsyg.2022.1013375

Herdi, H., & Ristianingsih, F. Perbedaan resiliensi mahasiswa rantau ditinjau berdasarkan gegar budaya. Insight: Jurnal Bimbingan Konseling (2021), 10(1), hlm.30-40.

Hidayah, K. Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Sosial Pada Siswa Di SMP Gunungjati 01 Purwoketo, hlm.1-95.

Inaswati, E. H., & Purwanto, S. Strategi Coping Mahasiswa Rantau, Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2025), hlm.1-16.

Islami, F. N., Zulfa, V., & Faesal, M. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Rantau Di Universitas Negeri Jakarta. JKKP, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (2025), 12(1), hlm.27-38.

IZI Inisiatif Zakat Indonesia (2024), Mengenal desa malinau hilir kalimantan utara wilayah 3T penyaluran paket ramadan izi. https://izi.or.id/mengenal-desa-malinau-hilir-kalimantan-utara-wilayah-3t-penyaluran-paket-ramadhan-izi/

Kirana, D. L. Penanganan kasus *homesickness* melalui cognitive behaviour terapi dengan teknik restruktursasi kognitif dan terapi sabar di yayasan peduli anak. Qawwam: Journal for gender mainstreaming (2021), 15(1), hlm.69-88.

Listyo, Adrian Guritno (2018), Adaptasi sosial mahasiswa rantau dalam dunia hiburan malam, Jurnal FISIP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lubis, Lahmuddin. (2011). Bimbingan dan Konseling Islami. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.

Maharani, D., & Adriansyah, M. A. Hubungan penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap adaptasi sosial pada anak yang menjadi korban perceraian orang tua. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi (2021), 9(4), hlm.909-920.

Malau, J. L. L., & Abdullah, M. N. A. Peran Migrasi Dalam Proses Akulturasi Dan Dampaknya Terhadap Tingkat *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau. Sabana: Jurnal Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara (2024), 3(2), hlm.115-123.

Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, S., Ibrahim, I., Nurmiwati, N., & Abdillah, A. Uji hipotesis menggunakan software JASP sebagai upaya peningkatan kemampuan teknik analisa data pada riset mahasiswa. Journal of Character Education Society, (2022), 5(2), hlm.512-519.

Matt, SJ. Kerinduan akan kampung halaman: sebuah sejarah Amerika . Oxford University Press (2011).

Medani, Khalid E. Mohammed A. Alqadhibi, Abdullah A Almutair, Rayan H A Asiree, Mohammad A Silsilah, Khalid N Almutairi, Waqas Sami (2024), Challenges University Students Face while Studying away from Hometown: A Cross-Sectional Study, Journal of Pharmacy BioAllied Sciences, hal 461, doi: 10.4103/jpbs.jpbs_719_23

Menatti, L., Bich, L., & Saborido, C. (2022). Health and environment from adaptation to adaptivity: A situated relational account. History and Philosophy of the Life Sciences, 44(3), 1–28.https://doi.org/10.1007/s40656-022-00515-w

Mubarok, Achmad. (2001). *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Najmudin, M. F., Khotima, N. A., & Lubis, R. F. Peran orang tua terhadap psikologis anak rantau melalui komunikasi jarak jauh. JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), (2023). 10(01), hlm. 88-99

Novella, G. Perbedaan *Homesickness* Mahasiswa Rantau Tahun Pertama antara Laki-Laki dan Perempuan di Universitas Negeri Padang. Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan (2025), 3(1), hlm.69-76.

Orah, K. D., & Purnawinadi, I. G. (2025). Penyesuaian Diri Dan *Homesickness* Pada Mahasiswa Rantau. Nutrix Journal, 9(2), 388-398.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Palimbu, B. L., Minarni, M., & Taibe, P. *Homesickness* pada Mahasiswa Perantau di Makassar: Sebuah Tinjauan Deskriptif. Jurnal Psikologi Karakter (2025), 5(1), hlm.51-57.

Pratama, A. W. Hubungan Antara Adaptasi Budaya Dengan Distres Psikologis Yang Dimoderasi Oleh Kelekatan Orang Tua Pada Mahasiswa Baru Dari Perantauan, Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang (2024), hlm. 116-125.

Putri, H. W., & Setiawan, W. Analisis hubungan antara perasaan *homesickness* pada mahasiswa rantau terhadap keberadaan fasilitas indekos. In Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur (2023), hlm. 964-973.

Rahmah, A., Pratitis, N. T., & Kusumandari, R. *Homesickness* pada Mahasiswa Rantau di Tinjau dari Strategi Coping (2025)., hlm.7-16.

Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode (2022), 1, hlm.10-16.

Sianturi, R. UJI NORMALITAS SEBAGAI SYARAT PENGUJIAN HIPOTESIS. Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS) (2025), 11(1), 1-14.

Sinantia, V., Nariswari, A. T., Ramadhani, I. D., Alghifari, M. M., Tjarliman, K. A., & Qisthi, Y. K. Konstruksi alat ukur *homesickness* pada mahasiswa rantau. Jurnal Empati (2024), 13(2), hlm.186-194.

Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar (2012), hlm.35-80.

Stroebe, M. S., Stroebe, W., & Schut, H. The Utrecht *Homesickness* Scale: Background, Questionnaire and Guidelines, hlm.1-20.

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). Jurnal Ilmu Multidisplin (2024), 3(1), hlm.1-12.

Suseno, M. N., & Sugiyanto. (2010). Pengaruh dukungan sosial dan kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasi dengan mediator motivasi kerja. Jurnal Psikologi. 37(1), hlm.94-109.

Syawalaufa, N. A., & Saniatuzzulfa, R. Hubungan antara *Homesickness* dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Rantau di Universitas Sebelas Maret. Jurnal Studia Insania (2024), 12(1), hlm.82-95.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Telaumbanua, A., Gulo, D., Lahagu, L. A., Gulo, C. K., & Gulo, E. K. K. Pengaruh Penerapan Teori Belajar Sibernetik Terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengelola Pembelajaran Berbasis Digital. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen (2022), 1(2), hlm.58-67.

Thomas, D. Factors that contribute to *homesickness* among students in Thailand. Kasetsart Journal of Social Sciences (2020), 41(1), 136-141.

Tinus, A. A., Asmirah, A., & Burchanuddin, A. Adaptasi Sosial Mahasiswa Sabah Dalam Lingkungan Universitas Bosowa Makassar. Jurnal Sosiologi Kontemporer (2021), 1(1), hlm.1-8.

Tjalla, A. Pengertian Statistik, Data, Skala Pengukuran, Distribusi Frekuensi, dan Grafik (2006), hlm.1-63.

Usman, A., Yani, A., Kadir, A., & Syamsudin, S. Kemampuan Adaptasi Sosial Antar Pengurus Remaja Masjid "Lailatul Qadri" Kelurahan Rabadompu Timur Kota Bima. Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan (2021), 8(1), hlm.93-104.

Utami, A. R. D. Pengaruh Self Adjustment dan Emotional Maturity terhadap *Homesickness* Mahasiswa Rantau Psikologi Tahun 2022 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (2023), hlm.1-163.

Venesia, V., & Suryadi, D. The Relationship Between Social Support and *Homesickness* Among Non-Local Students in Jakarta"s Private Universities. International Journal of Application on Social Science and Humanities, (2025). 3(3), 56-69. hlm. 59-69.

Verschuur, M. J., Eurelings-Bontekoe, E. H., Spinhoven, P., & Duijsens, I. J. *Homesickness*, temperament and character. Personality and individual differences (2003), 35(4), hlm.757-770.

Walton, Edward A., "Preventing and Treating *Homesickness*", Journal of American College Health (2006), hlm.192-201.

Widiansyah, S., Naim, M., Soetrisnaadisendjaja, D., & Saputra, D. Y. Bahasa sebagai media dalam proses adaptasi sosial mahasiswa Papua di kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia (2021), 6(2), 149-160.

Yuniar, D. C., Febiyanti, H., Nugraha, M. E., Putra, B. W., & Pranata, A. D. Pelatihan analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi IBM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SPSS di Politeknik Penerbangan Palembang. Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, (2024), 8(3), hlm.810-822

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA